

# HERLINA AYU CAHYANI\_22 Peb

*by* Suci Turnitin2

---

**Submission date:** 22-Feb-2024 06:23AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2300794313

**File name:** Skripsi\_Herlina-Turnitin\_1.docx (741.62K)

**Word count:** 10554

**Character count:** 74097

**PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN <sup>17</sup> TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat**

**Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana**

**Program Studi Akuntansi**



**Diajukan Oleh:**

**HERLINA AYU CAHYANI**

**NPM: 20430066**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2024**

## ABSTRAK

Maksud diterapkannya penelitian ini guna menguji serta menganalisis apakah terdapat pengaruh solvabilitas, likuiditas, aktivitas, serta pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih 26 perusahaan dari populasi 85 perusahaan properti dan real estate. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, dan analisisnya meliputi regresi linier berganda, pengujian hipotesis klasik, pengujian koefisien determinasi, hingga pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 23. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara kolektif solvabilitas, likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Secara spesifik solvabilitas dan likuiditas secara individual mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

**ABSTRACT**

The purpose of conducting this research is to examine and analyze whether there is an influence of solvency, liquidity, activity, and sales growth on profitability (ROA) in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2020-2022. The purposive sampling method was utilized to select 26 companies from a population of 85 property and real estate companies. This quantitative research involved secondary data in the form of annual financial reports, and the analysis included multiple linear regression, classical hypothesis testing, coefficient of determination testing, and hypothesis testing, all performed using SPSS version 23 software. The research findings indicate that collectively, solvency, liquidity, activity, and sales growth have an impact on profitability. Specifically, solvency and liquidity individually exhibit a negative and significant effect on profitability. Activity shows a positive and significant impact on profitability, while sales growth has a positive but insignificant effect on profitability.

**Keywords:** Solvency, Liquidity, Activity, Sales Growth, Profitability

**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan perubahan zaman, hal esensial bagi perusahaan yaitu menyediakan laporan finansial mereka secara terbuka penyajiannya dalam pasar modal. Penyampaian laporan finansial perusahaan yang akurat dan menyeluruh merupakan keterbukaan yang dimaksud. Suatu bisnis tidak bisa merealisasikan target dan membiayai operasinya guna memposisikan diri masa mendatang tanpa menciptakan keuntungan, oleh sebab itu maksud akhir keseluruhan pebisnis, selain mewujudkan maksud dan visi mereka, merupakan menjadi efektif dengan keuntungan.

<sup>94</sup> Industri properti serta real estate yaitu satu diantara sektor usaha yang menciptakan keuntungan, berfokus pada bidang jasa dengan memberi fasilitas guna pengembangan area yang terintegrasi dan dinamis. Produk yang diciptakan oleh perusahaan industri ini mencakup beragam jenis properti contohnya perumahan, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan (*mall*), apartemen, hingga ruko. Sektor ini menarik banyak investor yang melihatnya sebaga pilihan investasi jangka panjang. Investasi ini mempunyai aset yang memiliki beragam fungsi dan bisa menawarkan keamanan dalam bentuk jaminan guna bisnis, maka sebab itu, perusahaan pada bidang properti serta real estate cenderung struktur modalnya tinggi.

<sup>70</sup> Di Indonesia, sektor properti dan real estate mempunyai sifat yang sukar guna diperkirakan dan berisiko tinggi. Fluktuasi dalam sektor ini secara signifikan

berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Saat pertumbuhan ekonomi meningkat, sektor ini cenderung menghadapi kenaikan dengan tingkatan penawaran yang melampaui permintaan, tapi kebalikannya, ketika laju tumbuhnya ekonomi melambat, sektor tersebut bisa secepatnya menghadapi penurunan secara tajam, hal ini diakibatkan sebab pandemi Covid di tahun 2019 yang turut andil menjadi penyebabnya. Berbasis data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia menghadapi penyusutan ekspansi ekonomi pada tahun 2020 senilai 2,07 persen dibandingkan dengan tahun 2019<sup>44</sup> berbasis Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku hingga menyentuh Rp15.434,2 triliun.

**Tabel 1.1**

**PDB Indonesia Tahun 2020-2022**

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2020	2,07
2021	3,69
2022	5,31

Sumber: Data yang diolah BPS (Badan Pusat Statistik)

Berbasis tabel 1.1 di atas, penurunan laju tumbuhnya ekonomi di Indonesia di tahun 2020 disebabkan fenomena maraknya trend contohnya<sup>80</sup> *Work From Home* (WFH) ataupun *Work From Anywhere* (WFA) yang mengakibatkan banyak orang yang beraktivitas dari rumah agar mencegah penyebaran penyakit. Mayoritas harga properti menghadapi penurunan yang cukup drastis sebagai akibat dari meningkatnya pengetatan finansial masyarakat, maka dari itu masyarakat menjadi lebih hemat dengan uang mereka. Tetapi, penurunan harga

properti dan real estate tidak sepenuhnya negatif. Bagi sebagian orang, penurunan harga properti justru menguntungkan sebab rumah merupakan suatu kebutuhan primer, berikutnya pada tahun 2021 dan 2022 pertumbuhan ekonomi di Indonesia menghadapi kenaikan sebab terjadinya peningkatan ekspor, konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah dan investasi yang menunjukkan bahwasanya perbaikan ekonomi Indonesia berperolehan bangkit pasca pandemi Covid 19 meskipun tidak keseluruhan sektor perekonomian di Indonesia menghadapi peningkatan. (<https://ppid.bkpm.go.id/>)

Peningkatan sektor properti dan real estate di Indonesia bisa dikaitkan oleh mayoritas investasi masyarakatnya di bidang tersebut. Perusahaan akan memanfaatkan keseluruhan asetnya secara maksimal agar bisa bersaing dengan sukses di pasar guna bertahan menghadapi keadaan yang tidak bisa diperkirakan. Teruntuk pemegang kepentingan, laporan finansial bisa memvisualkan kondisi finansial sebuah perusahaan pendapat periode waktu yang ditetapkan dalam proses akuntansi. Laporan finansial merupakan rangkuman informasi performa finansial sebuah entitas. Maksudnya yaitu menggambarkan akurat dan transparan mengenai kedudukan finansial, performa operasional, serta arus kas perusahaan, hal ini bermaksud guna memudahkan pengambilan keputusan bisnis serta evaluasi performa finansial. Skala keberperolehanan ataupun kegagalan perusahaan dalam hal margin keuntungan wajib menjadi pertimbangan saat menerapkan analisis finansial dengan profitabilitas.

Profitabilitas merujuk pada <sup>81</sup> kapasitas perusahaan dalam meraih keuntungan yang kaitannya dengan penjualan, jumlah aktiva, ataupun modalnya

sendiri. Satu diantara indikator guna mengukur performa perusahaan dari rasio profitabilitas yang bisa dimanfaatkan yakni ROA (*Return On Assets*). Profitabilitas menciptakan keuntungan di waktu yang diinginkan, dan ROA dimanfaatkan sebagai alat guna membandingkan jumlah aset perusahaan dengan keuntungan bersih sesudah pajak. Apabila keuntungan bersih terhadap total aset tinggi, itu mengindikasikan performa baik bagi perusahaan, menampilkan bahwasanya aset sudah dimanfaatkan secara efisien guna mencapai keuntungan. Perusahaan dengan ROA tinggi menandakan profitabilitas yang tinggi, yang bisa menarik minat investor. Sebaliknya, ROA rendah mengindikasikan profitabilitas yang rendah, yang mungkin kurang menarik bagi investor potensial, oleh sebab itu, calon investor cenderung mempertimbangkan rasio profitabilitas yang tinggi sebagai indikator keadaan perusahaan yang baik saat mencari keuntungan, maka dari itu menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan. Solvabilitas, likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan merupakan faktor-faktor yang bisa berpengaruh pada profitabilitas.

Pemanfaatan rasio solvabilitas yaitu strategi umum guna menaikkan profitabilitas perusahaan. Efek solvabilitas terhadap profitabilitas bisa bervariasi, positif ataupun negatif efek yang diberikan tergantung dari keadaan dan kebijakan perusahaan. Pemanfaatan solvabilitas bisa memberikan efek positif dengan menaikkan performa perusahaan hingga menciptakan profitabilitas yang baik. Sebaliknya, bisa memberikan efek negatif apabila pemanfaatan solvabilitas mengakibatkan finansial perusahaan tidak stabil, bahkan menghadapi risiko



kebangkrutan. Walaupun demikian, perusahaan di sektor properti dan real estate di Indonesia cenderung melihat potensi investasi secara positif.

Likuiditas, sebagai faktor berikutnya yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Likuiditas yaitu indikator yang mengukur keahlian sebuah perusahaan guna mencukupi kewajiban pembayaran hutang dalam jangka pendek saat habis tenggat waktunya (Hery, 2015:149). Likuiditas berfungsi sebagai pertimbangan guna menilai apakah perusahaan layak menerima tambahan dana dari para pemodal. Tingkatan likuiditas yang besar maknanya perusahaan ahli mencukupi kewajiban jangka pendek secara efektif, sementara likuiditas yang rendah menampilkan ketidakbisaan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya secara optimal. Perusahaan dengan likuiditas tinggi bisa menandakan keadaan finansial yang sehat, memberikan keyakinan pada pelaporan finansial yang tepat waktu, maka dari itu bisa menarik investor berinvestasi yang bisa menaikkan profitabilitas perusahaan.

Pendapat Sartono (2016:118) bahwasanya aktivitas merujuk pada sebuah rasio yang mengindikasikan sebesar apa sumber daya sudah dioptimalkan bisa menggambarkan mengenai efisiensi perusahaan dalam sebuah industri. Apabila rasio aktivitas perusahaan tinggi, itu menandakan bahwasanya dana yang diinvestasikan dalam perputaran keseluruhan asetnya pada periode tertentu berjalan dengan efisien. Peningkatan perputaran aset bisa menciptakan peningkatan volume penjualan, yang pada akhirnya bisa meningkatkan potensi keuntungan perusahaan.

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) bisa mencerminkan performa finansial yang baik, yakni dengan mengukur tingkatan profitabilitas yang diciptakan. Metode pengukurannya merupakan dengan membandingkan <sup>90</sup> penjualan dari satu tahun ke tahun berikutnya sesudah dikurangkan dengan penjualan pada periode sebelumnya. Perusahaan yang menghadapi pertumbuhan signifikan mencerminkan perkembangan aset dan penjualan yang meningkat. Pendapatan yang diciptakan oleh perusahaan dimanfaatkan guna melunasi utang pokok serta bunga, yang pada akhirnya bisa memengaruhi profitabilitas (Nur & Suhadak, 2015).

Penelitian ini sudah diterapkan sebelumnya oleh Sulistiana & Yahya (2020) mengungkapkan bahwasanya solvabilitas <sup>36</sup> berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan dengan penelitian Rohendi & Sudrajat (2021) solvabilitas <sup>58</sup> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang diterapkan Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) bahwasanya likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan, sementara Sulistiana & Yahya (2020) mengungkapkan bahwasanya <sup>36</sup> likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Penelitian yang diterapkan Pratiwi & Kurniasih (2021) serta Sulistiana & Yahya (2020) mengungkapkan bahwasanya aktivitas <sup>25</sup> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbasis penelitian Dewi et al. (2020) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sebaliknya pada penelitian (Pratiwi & Kurniasih, 2021) dan Kusmawati (2021) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan.

Dengan mempertimbangkan situasi yang sudah dijelaskan sebelumnya, bisa dipahami bahwasanya diperlukan penelitian lebih lanjut dan penulis memilih topik ini sebab profitabilitas pada bisnis properti dan real estate bisa dengan mudah diamati dan dianalisis. Penulis bermaksud ingin mengangkat latar belakang tersebut dengan judul “**Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate**”.

### <sup>23</sup> 1.2 Rumusan Masalah

Berbasis dasar tersebut, maka problematika tersebut dirumuskan menjadi:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel solvabilitas (DER) terhadap ROA pada perusahaan properti dan real estate?<sup>99</sup><sup>18</sup>
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel likuiditas (CR) terhadap ROA pada perusahaan properti dan real estate?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel aktivitas (TATO) terhadap ROA pada perusahaan properti dan real estate?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) terhadap ROA pada perusahaan properti dan real estate?<sup>95</sup>

### <sup>32</sup> 1.3 Tujuan Penelitian

Berbasis rumusan permasalahan tersebut, identifikasi tujuan penelitian yakni:

1. Guna menganalisis pengaruh antara solvabilitas (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan properti dan real estate yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>6</sup>

2. Guna menganalisis pengaruh antara likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan properti dan real estate yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Guna menganalisis pengaruh antara aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan properti dan real estate yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Guna menganalisis pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan properti dan real estate yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, harapannya bisa memberi manfaat yakni:

##### 1. Manfaat Teoritis

Harapannya memberi kontribusi ilmu secara mendalam tentang analisis rasio finansial dan menaikkan pemahaman tentang sebab-sebab yang bisa berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Perusahaan

Harapan dari penelitian ini merupakan bisa menyediakan wawasan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan properti, memberikan pandangan mengenai langkah-langkah yang bisa diambil guna menaikkan profitabilitas perusahaan dan dalam pengambilan keputusan.

###### b. Masyarakat

Harapannya bisa menjadi referensi bacaan dan memberikan informasi tentang keadaan finansial <sup>28</sup> sebuah perusahaan yang ada di Indonesia.

c. Akademis

Penelitian ini harapannya bisa memberikan kontribusi berharga dengan menyediakan informasi penelitian berikutnya yang bisa dimanfaatkan guna mengeksplorasi pengaruh leverage, likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan terhadap profitabilitas sebuah perusahaan.

### 1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dirancang guna menggambarkan penelitian secara lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pembaca. Berikut merupakan garis besar sistematika penulisan tersebut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan bagian pendahuluan yang menerangkan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, maksud penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian dengan judul “Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate”

#### BAB II : TELAAH PUSTAKA

Memaparkan pemahaman dari teori-teori yang relevan dari beragam ahli di bidangnya. selain itu, penulis merinci model analisis yang akan dimanfaatkan, menyampaikan temuan dari penelitian terdahulu yang mendukung argumen, serta merumuskan hipotesis sebagai dasar kerangka pemikiran.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian dengan merinci jenis penelitian, populasi, dan sampel penelitian yang akan dimanfaatkan. Di dalamnya, didapati

pula penjelasan tentang data <sup>15</sup> dan sumber data yang akan diakses, metode yang akan diterapkan, serta <sup>12</sup> definisi operasional dari variabel penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini yaitu perolehan penelitian dan pembahasannya, fokusnya merupakan metode analisis data. Pembahasan mencakup uraian hasil dan analisis penulis yang diterapkan secara kualitatif, kuantitatif, dan statistik.

#### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bagian penutup yaitu rangkuman perolehan penelitian, mencakup kesimpulan penulis terhadap temuan yang sudah ditemukan. Selain itu, penulis juga menyoroti keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan. Guna pengembangan penelitian berikutnya, didapati masukan-masukan yang bisa menjadi acuan.

## BAB II

### 30 TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan ataupun dikenal sebagai *agency theory* menerangkan mengenai kaitan kontraktual antara pihak-pihak yang memberikan delegasi proses pengambilan keputusan tertentu. Teori ini menggambarkan relasi di antara dua pihak/lebih, yang mana satu diantara pihak disebut menjadi prinsipal yang mengontrak pihak lainnya bernama agen guna mengelola jasa mewakili pemilik dan melibatkan representasi wewenangnya. Teori agensi pendapat Jensen dan Meckling dalam Raharjo (2014) mengilustrasikan bahwasanya manajer puncak berperan sebagai agen di dalam perusahaan, di mana kepentingan mereka bisa berbeda dengan pemilik perusahaan, tetapi keduanya berfungsi memaksimalkan kepuasan tiap-tiap pihak. Sementara prinsipal merujuk kepada pemangku kepentingan yaitu pemilik dan investor. Dalam kaitan keagenan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal), didapati perbedaan kepentingan dalam mencapai tujuan masing-masing. Hal ini bisa memunculkan problematika keagenan di mana pemegang saham cenderung mengoptimalkan kesejahteraannya, sementara manajemen cenderung memaksimalkan keuntungan agar performa terlihat baik. Kerjasama antara prinsipal dan agen wajib saling menguntungkan, selaras dengan ketentuan kontrak, dan mematuhi komitmen yang sudah disepakati. Agen diarahkan guna memaksimalkan kompetensi



profesionalnya dalam mengelola perusahaan dan memaksimalkan keuntungan, dan prinsipal menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Dalam teori agensi, profitabilitas yaitu satu diantara indikator penting. Tingginya tingkatan profitabilitas, maknanya keuntungan perusahaan besar. Hal ini menampilkan bahwasanya perusahaan berperforma baik dan menciptakan skor bagi para stakeholder, termasuk kreditur, supplier, dan investor. Investor akan tertarik guna berinvestasi di perusahaan dengan keuntungan yang besar sebab mempunyai potensi guna memberikan return yang lebih besar. Hal tersebut bisa menaikkan nilai pasar saham perusahaan.

### **2.1.2 Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Teori sinyal mengungkapkan bahwasanya manajemen, melalui laporan dan pengumuman resmi, memberikan isyarat kepada pihak-pihak berkaitan tentang keputusan-keputusan perusahaan, dengan maksud menyiratkan bahwasanya performa perusahaan tersebut lebih unggul daripada pesaingnya. Teori ini menekankan pentingnya informasi yang didapati dalam sinyal-sinyal tersebut menjadi acuan investor saat memutuskan investasi mereka (Houston & Brigham, 2019:33). Teori sinyal menerangkan mekanisme yang mana manajer menyampaikan informasi mengenai keberperolehan ataupun kegagalan kepada pemilik bisnis. Konsep asimetri informasi berkaitan erat dengan teori sinyal, di mana teori ini menguntungkan dalam menyediakan informasi yang jelas tentang berita positif dan negatif. Informasi ini mempunyai skor saat berada di pasar modal sebab membantu peskora performa perusahaan masa mendatang.

Pendapat teori sinyal, penting guna menciptakan informasi sebagai sinyal ataupun kode yang efektif, maka dari itu terjadi korelasi antara volume dan jumlah perdagangan saham. Sementara itu, perusahaan memanfaatkan teori ini guna menyampaikan berita kepada investor melalui laporan periodik yang mencakup informasi yang relevan dan signifikan. Teori ini juga mengakui problematika performa profitabilitas dengan menilai faktor eksternal dan keadaan finansial perusahaan. Bila perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi, maka bisa memanfaatkan profitabilitas tersebut sebagai sinyal kepada investor mengenai kualitas perusahaan maka dari itu tertarik guna berinvestasi sebab mempunyai prospek yang baik.

22

### **2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan**

Pendapat **Kasmir** (2019:7) *financial statement* merupakan **laporan** yang menampilkan keadaan finansial perusahaan dewasa ini ataupun pada sebuah periode tertentu, sementara Ikatan Akuntansi Indonesia (2016:1), *financial statement* merupakan struktur yang memaparkan posisi finansial dan performa finansial dalam suatu entitas. Dengan kata lain, *financial statement* yaitu struktur yang menampilkan dalam periode tertentu posisi dan performa keuangan sebuah entitas.

### **2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan**

*Financial statement* berfungsi menjadi alat yang memaparkan informasi terperinci tentang performa finansial sebuah perusahaan, baik pada titik waktu tertentu ataupun selama sebuah periode waktu tertentu. *Financial statement* tidak hanya menyoroti situasi finansial perusahaan pada sebuah periode, namun juga

menggambarkan menyeluruh mengenai kesehatan finansial perusahaan selama periode waktu tertentu. Informasi yang didapati dalam laporan finansial ini ditujukan guna memberikan pemahaman yang jelas kepada pihak berkepentingan di dalam ataupun di luar perusahaan.

Melalui *financial statement*, pihak internal perusahaan contohnya manajemen bisa mengakses data yang mendalam tentang posisi finansial perusahaan. Selain itu, laporan finansial juga ditujukan kepada pihak eksternal, contohnya investor, kreditur, dan otoritas pengawas, yang mempunyai kepentingan terhadap performa dan stabilitas finansial perusahaan. Maksud utama *financial statement* merupakan menggambarkan yang komprehensif dan mudah dimengerti tentang situasi finansial perusahaan, maka dari itu memungkinkan para pemangku kepentingan guna mengambil putusan yang tepat berbasis informasi yang akurat serta transparan. Dengan demikian, laporan finansial menjadi instrumen kunci dalam membantu keseluruhan pihak berkaitan guna memahami dan mengevaluasi keadaan finansial perusahaan secara keseluruhan.

### **2.1.5 Analisis Rasio Keuangan**

Pendapat (Syafri et al., 2016), rasio keuangan yaitu perolehan angka dari komparasi <sup>60</sup> satu pos laporan keuangan dengan pos yang lain yang mempunyai kaitan relevan serta signifikan.

Pendapat Hanafi (2005:74) rasio finansial merupakan perolehan perhitungan antara dua jenis data finansial bank, yang bermaksud guna menerangkan kaitan numerik antara keduanya, baik dalam bentuk persentase ataupun perkalian. Rasio-rasio ini bermanfaat guna mengevaluasi performa

finansial bank dalam sebuah periode tertentu, memberikan indikator kesehatan bank selama periode finansial tersebut.

#### **2.1.6 Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan keahlian perusahaan dalam jangka pendek ataupun jangka panjang guna mencukupi kewajiban finansialnya (Sartono, 2016:290). Solvabilitas muncul sebab saat mengelola kegiatannya, perusahaan memanfaatkan aktiva beserta sumber dana yang membawa beban tetap. beban tersebut sifatnya tetap, maknanya besarnya tidak dipengaruhi oleh volume penjualan ataupun aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu, beban tetap bisa menaikkan risiko finansial perusahaan, bila perusahaan tidak mempunyai cukup aset ataupun sumber dana guna mencukupinya.

Solvabilitas yaitu indikator performa perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas guna menciptakan pendapatan dan mengurangi beban. Saat perusahaan menghadapi likuidasi ataupun menghentikan operasionalnya, solvabilitas dimanfaatkan guna menilai keahlian perusahaan dalam mencukupi kewajibannya. Solvabilitas juga penting guna profitabilitas perusahaan, sebab perusahaan berusaha menaikkan kekayaannya guna mencapai keuntungan. Beban tetap, contohnya biaya bunga dan biaya penyusutan, mendorong perusahaan guna menaikkan solvabilitasnya. Solvabilitas yang baik memungkinkan perusahaan guna memperoleh keuntungan yang melebihi pengeluaran beban tetapnya.

Rasio hutang bisa menjadi indikator negatif dalam keadaan ekonomi yang sukar serta tingginya suku bunga. Perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi mungkin menghadapi kesukaran finansial ketika ekonomi sukar serta suku bunga

besar, namun bisa menghadapi peningkatan keuntungan dalam situasi ekonomi yang baik dan suku bunga rendah. Skor rasio yang tinggi juga menandakan peningkatan risiko bagi kreditur, yang mungkin khawatir bahwasanya perusahaan tidak bisa mencukupi keseluruhan kewajibannya. <sup>7</sup> *Debt to Equity Ratio* (DER) dimanfaatkan guna menilai hutang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini bermanfaat guna melihat total tersedianya dana yang tersedia dari pihak pemberi kredit dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2019:160). Semakin tinggi skor DER, semakin baik bagi perusahaan. Rumus yang dimanfaatkan guna menghitung rasio ini pendapat Kasmir (2019:160) yakni:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.1.7 Likuiditas

Kariyoto (2017) mengungkapkan bahwasanya likuiditas merupakan kapasitas sebuah perusahaan guna mencukupi kewajiban finansial dalam jangka pendek ataupun saat habis tenggat waktunya. Definisi likuiditas pendapat Otoritas Jasa Finansial (OJK) merupakan kapabilitas perusahaan guna mencukupi semua kewajiban yang wajib dituntaskan secepatnya dalam waktu singkat. Sebuah perusahaan dianggap likuid bila mempunyai keahlian dan aset lancar yang bisa dimanfaatkan guna membayar utang lebih besar daripada jumlah utang yang dimilikinya. Mardiyanto (2009:54) menerangkan bahwasanya likuiditas dimanfaatkan sebagai indikator guna mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menuntaskan kewajiban jangka pendeknya.

Kasmir (2019:110) berpendapat bahwasanya rasio ini bermaksud guna menilai keahlian perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dan

menggambarkan performa sebuah bisnis saat menerapkan pembayaran utang ataupun dalam situasi penagihan.

Saat sebuah perusahaan bisa mencukupi ataupun menuntaskan kewajiban finansialnya selaras tenggat waktunya, keadaannya dianggap likuid. Sebaliknya, perusahaan dianggap illikuid apabila tidak bisa membayar kewajiban finansialnya saat habis tenggat waktunya. Dengan demikian, likuiditas mencerminkan keahlian perusahaan guna menuntaskan semua kewajiban finansialnya selaras habis tenggat waktunya. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan current ratio (rasio lancar) menjadi alat perhitungan guna menilai likuiditas perusahaan.

Rasio lancar dimanfaatkan guna mengevaluasi keahlian perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek yang akan habis tenggat waktunya. Standar praktik guna rasio lancar biasanya merupakan 200% (2:1), yang menampilkan bahwasanya perusahaan mempunyai cukup aktiva lancar guna membayar beban hutang jangka pendek yang akan habis tenggat waktunya. Bisa disebut juga, rasio lancar mengukur seberapa jauh aktiva lancar bisa menutupi hutang lancar. Sebuah perusahaan dianggap mempunyai keadaan finansial yang baik apabila mempunyai rasio lancar yang mencukupi ataupun melebihi standar tersebut, menandakan bahwasanya perusahaan mempunyai likuiditas yang memadai. Rumus yang dimanfaatkan guna menghitung rasio ini pendapat Kasmir (2019:135) yakni:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Saat skor rasio lancar rendah, bisa diartikan bahwasanya perusahaan mungkin menghadapi kesukaran dalam membayar hutang jangka pendek.

Sebaliknya, apabila perolehan rasio lancar tinggi, tidak senantiasa berarti bahwasanya keadaan perusahaan baik. Ada kemungkinan bahwasanya kas perusahaan tidak dioptimalkan secara optimal, meskipun rasio lancarnya tinggi.

### 2.1.8 Aktivitas

Pendapat Munawir (2010:240), rasio aktivitas yakni alat guna menilai kapabilitas perusahaan saat mengelola aktivitasnya dan keahliannya dalam penjualan serta memanfaatkan aset yang dimiliki. Syafri et al., (2016:308) menerangkan bahwasanya tingkatan aktivitas mencerminkan aktivitas yang sudah diterapkan perusahaan dalam mengelola usahanya, termasuk aktivitas penjualan, pembelian, serta lainnya, dengan perbandingan penjualan aset yang berbeda. Pengukuran tingkatan aktivitas melibatkan perputaran setiap elemen aset, menampilkan efektivitas pemanfaatan dana yang membuat perputaran dana menjadi cepat. Dalam operasional perusahaan, tingkatan aktivitas dimanfaatkan sebagai dasar acuan guna aktivitas contohnya pembelian, penagihan hutang, dan penjualan. Irawati (2006:52) menambahkan bahwasanya sejumlah faktor mempengaruhi total asset turnover, termasuk jenis penjualan (kredit ataupun tunai) dan total aset perusahaan, yang didefinisikan sebagai sumber daya di bawah penguasaan perusahaan yang harapannya bermanfaat bagi ekonomi masa mendatang. Rumus yang dimanfaatkan guna menghitung rasio ini pendapat Kasmir (2019:186) yakni:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.1.9 Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Swastha & Handoko (2016:100) mengungkapkan bahwasanya pertumbuhan penjualan yaitu tolak ukur penting yang menampilkan sebesar apa penerimaan pasar dari produk ataupun jasanya, yang mana penghasilan yang diciptakan dari penjualan akan bisa dimanfaatkan guna mengukur tingkatan pertumbuhan penjualan. Hal ini menampilkan keahlian perusahaan guna mempertahankan stabilitas ekonominya di tengah dinamika ekonomi dan bisnis. Dengan memahami tingkatan pertumbuhan penjualan, perusahaan bisa meramalkan potensi keuntungan yang akan diperoleh. Perusahaan yang bisa menampilkan tingkatan penjualan yang konsisten mempunyai peluang yang lebih baik guna memperoleh pinjaman, sebab investor cenderung memilih saham perusahaan dengan keadaan finansial yang kuat, pertumbuhan penjualan yang stabil, dan potensi guna ekspansi ke pasar baru ataupun diversifikasi produk dan saluran distribusi. Oleh sebab itu, memelihara pertumbuhan penjualan yang positif penting guna menaikkan performa perusahaan dan potensi keuntungan.

Memanfaatkan indikator pertumbuhan penjualan, perusahaan bisa menilai sebesar apa pertumbuhan penjualan dan menerapkan prediksi terhadap potensi keuntungan yang akan diciptakan. Peningkatan penjualan berefek positif pada profitabilitas perusahaan, yang pada gilirannya menaikkan keuntungan perusahaan. Keuntungan yang signifikan bisa menjadi daya tarik bagi investor. Maka, rumus yang dimanfaatkan guna menghitung rasio ini yakni:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan Sekarang} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$



### 2.1.10 Profitabilitas

Profitabilitas yakni komparasi antara keuntungan yang diciptakan dengan aktiva ataupun modal yang dimanfaatkan guna menciptakan keuntungan, biasanya diungkapkan kedalam bentuk persentase. Dalam konteks efisiensi pemanfaatan modal, rentabilitas ekonomis mencerminkan keahlian perusahaan dengan semua modalnya guna menciptakan keuntungan. Keuntungan yang didapat dari aktivitas perusahaan mencerminkan performa perusahaan dalam mengelola usahanya. Memelihara tingkatan profitabilitas menjadi hal yang krusial bagi perusahaan sebab profitabilitas tinggi yaitu maksud utama. Perkembangan rasio profitabilitas yang menampilkan peningkatan mencerminkan efisiensi performa perusahaan.

Pendapat Harmono (2022:109), "Analisis profitabilitas ini mencerminkan performa mendasar perusahaan, dilihat dari tingkatan efisiensi juga efektivitas operasional dalam mencapai keuntungan. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas bisa menggambarkan mengenai performa manajemen perusahaan. Secara keseluruhan, rasio profitabilitas mencerminkan ukuran efektivitas manajemen sebuah perusahaan, yang umumnya tercermin dari keuntungan yang diciptakan dari penjualan ataupun pendapatan. Peningkatan pada rasio ini dianggap sebagai usaha guna menaikkan keuntungan, mengingat sangat krusial makna laba bagi masa depan perusahaan."

<sup>63</sup> Net Profit Margin, Return on Investment, Gross Profit Margin, Earning per Share, serta Return on Equity ataupun Return on Assets, yaitu beragam jenis rasio yang bisa diterapkan dalam perhitungan bisnis. Tetapi, <sup>1</sup> dalam penelitian ini, penulis memilih memanfaatkan rasio profitabilitas, khususnya Return on Assets

(ROA) sebagai variabel Y. ROA dimanfaatkan guna mengevaluasi performa sebuah bisnis dengan membandingkan keuntungan yang diciptakan bagi *stakeholder* biasa dengan total aktiva yang dimanfaatkan. Pendapat Houston & Brigham (2019:148), "pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan membandingkan keuntungan bersih yang tersedia guna *stakeholder* biasa dengan total aktiva". Rumus yang dimanfaatkan guna menghitung rasio pendapat Houston & Brigham (2019:148) yakni:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset (Aktiva)}} \times 100\%$$

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Dalam tabel berikut, akan dipaparkan perolehan penelitian yang sudah diterapkan oleh peneliti sebelumnya:

45

**Tabel 2.1**

### Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Perolehan Penelitian
I.	Wahyuni & S <sub>26</sub> yakusuma (2018)	Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Dependen: ROA Variabel Independen: DER, TATO, CR	Pengujian signifikansi parsial (pengujian t) menampilkan perolehan likuiditas, solvabilitas serta aktivitas perusahaan mempunyai dampak <i>significant</i> secara parsial pada variabel profitabilitas perusahaan serta perolehan pengujian signifikansi simultan (pengujian F) menampilkan bahwasanya keseluruhan variabel independen mempunyai dampak secara <i>significant</i> pada profitabilitas

41 2.	Sulistiana & Yahya, (2020)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Property and Real Estate	93 Variabel Independen: CR, DER, TATO Variabel Dependen: ROE	perusahaan. Perolehan penelitian menampilkan bahwasanya likuiditas mempunyai dampak tapi tidak <i>significant</i> pada profitabilitas perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 hingga 2019. Di sisi lain, solvabilitas memperlihatkan pengaruh <i>negative</i> dan patut diperhatikan terhadap profitabilitas pada periode yang sama. untuk perusahaan-perusahaan ini. Selain itu, aktivitas juga memperlihatkan pengaruh <i>positif</i> serta <i>significant</i> pada profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI pada tahun 2015 hingga 2019.
3.	Pratiwi & Kurniasih (2021)	Faktor Penentu Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek: Kasus Indonesia	Variabel Independen: CR, TATO, DER, Sales Growth Variabel Dependen: ROA	Perolehan penelitian menampilkan bahwasanya likuiditas, aktivitas, leverage, serta sales growth secara simultan mempunyai dampak yang <i>significant</i> terhadap profitabilitas. Secara parsial, aktivitas beserta sales growth mempunyai pengaruh <i>positive</i> serta <i>significant</i> memberikan dampak <i>positive</i> serta <i>significant</i> pada profitabilitas. Sebaliknya leverage membuktikan dampak <i>negatif</i> serta <i>significant</i> terhadap profitabilitas, sedangkan

				likuiditas tidak berpengaruh <i>significant</i> pada profitabilitas.
4.	Rohendi & Satriadjat, (2021)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas: Bukti Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdata di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: DER, TATO, CR Variabel Dependen: ROA	Perolehan penelitian menemukan bahwa secara simultan Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas mempunyai pengaruh <i>positive</i> serta <i>significant</i> yakni 39,1% terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdata di BEI. (2) Secara parsial, Likuiditas mempunyai pengaruh <i>positive</i> namun tidak <i>significant</i> pada Profitabilitas, Solvabilitas mempunyai pengaruh <i>negative</i> namun tidak <i>significant</i> terhadap Profitabilitas, serta Aktivitas mempunyai pengaruh <i>positive</i> serta <i>significant</i> pada Profitabilitas pada Real Estate yang Terdata di BEI.
5.	Kusmawati, (2021)	Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas	Variabel Independen: DER, CR, Sales Growth Variabel Dependen: ROA	Perolehan penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak <i>significant</i> <i>positive</i> secara kolektif dari leverage, likuiditas serta pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdata di BEI yang ada diperiode 2017-2019. Ada pengaruh <i>positive</i> serta <i>significant</i> secara parsial variabel likuiditas pertumbuhan penjualan terhadap

				profitabilitas, sementara leverage tidak mempunyai dampak terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdata di BEI yang ada di periode 2017-2019.
--	--	--	--	---

21

## 2.3 Hipotesis dan Model Analisis

### 2.3.1 Hipotesis

Hipotesis ialah sebuah prediksi awal bersifat sementara terhadap sebuah problematika yang akan dipengujian kebenarannya. Hipotesis senantiasa perumusannya berbentuk pernyataan berkaitan dengan beragam variabel penelitian. Berikut yakni hipotesis sementara dalam penelitian ini:

32

#### 2.3.1.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Solvabilitas mengacu pada keahlian sebuah perusahaan guna membayar keseluruhan utang-utang perusahaan, baik utang jangka pendek atau panjang (Martono & Agus, 2018:139). Solvabilitas merupakan regulasi pembiayaan yang kaitannya dengan ketetapan perusahaan dalam mendanai dirinya. Pemanfaatan hutang oleh perusahaan bisa memunculkan ancaman yang cukup besar atas tertunggaknya hutang, maka dari itu perusahaan wajib mencermati seberapa jauh perusahaan bisa menciptakan keuntungan. Oleh sebab itu, perusahaan didorong guna mengelola hutangnya sebaik mungkin supaya bisa meminimalkan imbas yang akan diterima. Kian tinggi skor solvabilitas, semakin banyak utang yang wajib dibayarkan kepada pemberi pinjaman. Meningkatnya taraf hutang bisa mengakibatkan semakin kecilnya keuntungan, maka dari itu pemakaian

penanaman dana perusahaan yang diterapkan dengan memanfaatkan hutang bisa memberikan dampak keahlian perusahaan dalam menciptakan keuntungan atas modal yang perusahaan miliki perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, solvabilitas diyakini mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Ini disebabkan oleh keahlian perusahaan guna efektif mengelola hutang dan menaikkan modal, yang pada gilirannya bisa berkontribusi pada peningkatan keuntungan. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mengoptimalkan pemanfaatan hutangnya, hal ini tidak akan berefek pada peningkatan profitabilitas. Penelitian yang diterapkan oleh Wahyuni & Suryakusuma (2018) mengungkapkan bahwasanya solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, pada penelitian Rohendi & Sudradjat (2021) mengungkapkan bahwasanya solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sebagai perolehan dari pertimbangan tersebut, maka bisa dirumuskan hipotesis penelitian yakni:

**H<sub>1</sub> = solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas**

### **2.3.1.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Rasio likuiditas dimanfaatkan guna menilai keahlian perusahaan dalam mencukupi tanggung jawab jangka pendeknya. Likuiditas dan profitabilitas berkaitan terbalik. Kian tinggi likuiditas perusahaan maka semakin rendah kebiasaan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Hal ini terjadi sebab perusahaan telah memanfaatkan sebagian besar dananya guna mencukupi tanggung jawab ataupun likuiditasnya, bukan pada investasi yang bisa kembali menciptakan profit bagi perusahaan. Tetapi likuiditas pun bisa berefek positif

terhadap profitabilitas, sebab likuiditas yang tinggi menampilkan bahwasanya suatu perusahaan dalam keadaan sehat dan bisa mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut memungkinkan perusahaan mendapat lebih banyak pinjaman dari kreditur, memungkinkan perusahaan dapat mengelola aktivitas usaha secara optimal, dan keuntungan perusahaan juga akan meningkat. Penelitian Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) menampilkan bahwasanya semakin tinggi <sup>26</sup> rasio lancar, semakin besar keahlian perusahaan guna mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Temuan ini selaras dengan penelitian Kusmawati (2021), yang mengindikasikan bahwasanya likuiditas <sup>59</sup> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Tetapi, perolehan penelitian Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) mengungkapkan sebaliknya, bahwasanya likuiditas tidak berefek positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka sebab itu, bisa ditarik simpulan bahwasanya hipotesis <sup>35</sup> dalam penelitian ini yakni:

**H<sub>2</sub> = likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas**

### 2.3.1.3 Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas

*Total Asset Turn Over* mencerminkan seberapa jauh perusahaan efektif dalam mengoptimalkan semua asetnya guna menciptakan pendapatan. Semakin tinggi perputaran aset perusahaan, semakin besar keuntungan yang bisa diperoleh. Rasio total asset turnover dipengaruhi oleh skor penjualan bersih yang dibandingkan dengan total aset perusahaan. Peningkatan perputaran aset bisa mendorong peningkatan penjualan, yang pada gilirannya memengaruhi profitabilitas perusahaan dengan menaikkan keuntungan. Berbasis penelitian Maulitriasari (2022), Rohendi & Sudradjat (2021), serta Wahyuni & Suryakusuma

(2018) rasio aktivitas berefek positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka bisa ditarik simpulan bahwasanya hipotesis dalam penelitian ini yakni:

**H<sub>3</sub> = aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas**

#### 2.3.1.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan menjadi tolok ukur utama pangsa pasar terhadap komoditas dan layanan yang dijual oleh sebuah perusahaan. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan menjadi indikator sebesar apa potensi pertumbuhan penjualan yang bisa ditingkatkan, dan dengan demikian, memperkirakan sebesar apa keuntungan yang bisa dicapai oleh perusahaan. Temuan dari penelitian Madi & Arifin (2019) menampilkan bahwasanya pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian lain oleh Pratiwi & Kurniasih (2021) juga mengindikasikan bahwasanya pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh sebab itu, bisa ditarik simpulan bahwasanya hipotesis dalam penelitian ini yakni:

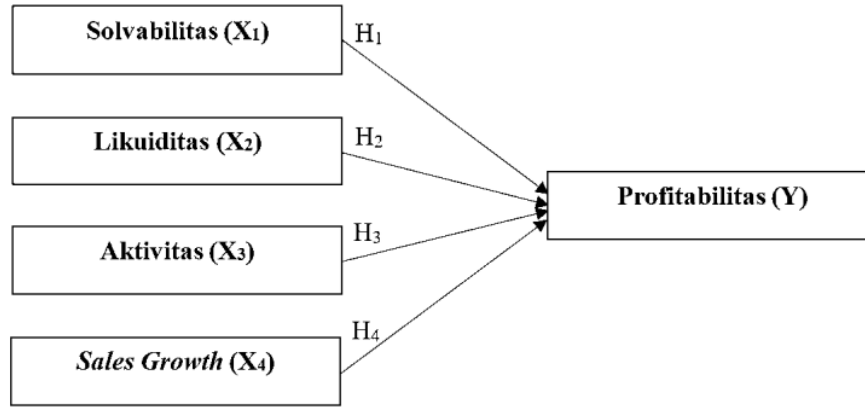
**H<sub>4</sub> = sales growth berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas**

#### 2.3.2 Metode Analisis

Berbasis uraian teori dalam penelitian ini, analisis model diterapkan terhadap empat variabel independen, yakni solvabilitas (X1), likuiditas (X2), aktivitas (X3), dan Sales Growth (X4) yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, yakni profitabilitas (Y), pada perusahaan real estate dan properti yang terpilih di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2022. Berikut merupakan kerangka konseptual yang diusulkan dalam penelitian ini:



8  
Gambar 2.1 Model Analisis



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Teknik analisis datanya melibatkan pemanfaatan pengujian statistik regresi guna menetapkan apakah diperoleh pengaruh yang signifikan terhadap empat variabel independen, yakni solvabilitas, likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen, yakni profitabilitas.

Penelitian ini memanfaatkan metode pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah jenis observasi dengan fokus pada uraian yang terencana, terstruktur, dan sistematis dari awal hingga desain penelitian. Secara umum, penelitian ini menciptakan data dalam bentuk angka, melibatkan pengelompokan serta penganalisisan data-data, serta menampilkan perolehan penelitian. Maksud utama penelitian kuantitatif merupakan memeriksa hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya, dengan pendekatan eksplanatif guna mengukur efek sebuah faktor melalui faktor lain ataupun pengaruh sebuah variabel terhadap variabel lainnya dan perhitungannya akan diterapkan memanfaatkan *software* SPSS versi 23.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

- a. Populasi : Populasi dari penelitian ini yakni laporan finansial tahunan perusahaan properti dan real estate yang sudah terdata pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dengan total 85 perusahaan.
- b. Sampel : Metode guna mengambil sampel dalam observasi ini memanfaatkan metode *purposive sample*, bermakna perusahaan-

perusahaan yang mencukupi persyaratan penelitian dipilih secara sengaja. Sejumlah patokan yang diterapkan merupakan perusahaan yang sudah memaparkan laporan perusahaan pada tahun 2020-2022 dan terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dari perusahaan real estate dan properti akan dimanfaatkan guna mengumpulkan informasi tentang keuntungan dari tahun ke tahun. Berikut merupakan pertimbangan penulis saat menerapkan pengambilan sampelnya:

1. Perusahaan properti dan real estate yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
2. Perusahaan properti dan real estate yang melaporkan laporan tahunan secara terperinci pada periode 2020-2022.
3. Perusahaan properti dan real estate yang memperoleh keuntungan dan tidak menghadapi kerugian ataupun kebangkrutan pada periode 2020-2022.
4. Perusahaan properti dan real estate pada periode 2020-2022 yang memakai mata uang Indonesia.

### 3.3 Identifikasi Variabel

Sugiyono (2023:38) mengungkapkan bahwasanya variabel penelitian merujuk pada sebuah fenomena ataupun objek penelitian guna dianalisis, dengan maksud memperoleh pemahaman ataupun pengetahuan mengenai fenomena tersebut. Dalam konteks penelitian ini, didapati dua variabel yang diidentifikasi:

- a. Variabel Y ataupun biasa disebut dengan variabel dependen dan terikat sebab terpengaruh oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen

merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun menjadi output sebab keberadaan variabel bebas (X) (Sugiyono, 2023:69).

Y = Profitabilitas

- b. Variabel X ataupun biasa disebut dengan variabel independen dan bebas yang memberi pengaruh ataupun menjadi sebab perubahan pada variabel dependen.

X<sub>1</sub> : Solvabilitas

X<sub>2</sub> : Likuiditas

X<sub>3</sub> : Aktivitas

X<sub>4</sub> : Pertumbuhan Penjualan

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2023:38) berpendapat bahwasanya operasional variabel merupakan skor ataupun elemen yang berasal dari objek yang bervariasi tertentu, berikutnya ditetapkan penulis untuk dikaji serta menjadi dasar guna penarikan simpulan.

46

#### 3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (*dependent variable*) ialah variabel yang terdampak ataupun menjadi akibat sebab hadirnya variabel independen (Sugiyono, 2023:69). Konteks ini, penulis memilih profitabilitas sebagai variabel utama. Profitabilitas mencerminkan performa perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan profit pada periode tertentu. Oleh sebab itu, rumus guna menghitung skor profitabilitas perusahaan yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset (Aktiva)}} \times 100\%$$

### 3.4.2 Variabel Independen

Sugiyono (2023:69) mengemukakan bahwasanya variabel independen (*independent variable*) yaitu faktor ataupun elemen yang mengakibatkan perubahan ataupun adanya efek pada variabel dependen. Biasanya dinamakan variabel bebas sebab skornya dapat dimodifikasi ataupun diubah oleh peneliti. Berikut sejumlah variabel bebas yang sudah dipilih peneliti:

#### 1. Solvabilitas

Solvabilitas menjadi indikator performa sebuah perusahaan dalam efektifitas pemanfaatan aset ataupun aktiva yang menciptakan beban, dengan maksud menaikkan pendapatan bagi pemilik perusahaan, maka dari itu diperoleh rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 2. Likuiditas

Saat sebuah perusahaan bisa mencukupi ataupun menuntaskan kewajiban finansialnya selaras tenggat waktunya, keadaannya dianggap likuid. Dengan demikian, likuiditas mencerminkan keahlian perusahaan guna menuntaskan semua kewajiban finansialnya selaras tenggat waktunya.

Berikut rumus likuiditas:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 3. Aktivitas

Aktivitas dimanfaatkan perusahaan guna mengukur aktivitas operasionalnya apakah sudah berjalan dengan efektif bisa memanfaatkan

perhitungan rasio lancar. *Total Asset Turnover* ataupun TATO bisa dimanfaatkan guna menghitung skor dari aktivitas, maka dari itu rumus yang dimanfaatkan yakni:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 4. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mempunyai efek strategis bagi perusahaan sebab adanya peningkatan pangsa pasar, yang pada gilirannya bisa menaikkan volume penjualan dan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Adapun rumus pertumbuhan penjualan, yakni:

$$Sales\ Growth = \frac{\text{Penjualan Sekarang} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Pemungutan datanya memanfaatkan teknik dokumentasi. Metode ini melibatkan studi catatan-catatan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data sekunder didefinisikan sebagai data yang sudah diolah sebelumnya sebelum peneliti mengaksesnya. Data sekunder diambil <sup>47</sup> dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta laporan tahunan perusahaan yang dipelajari. Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif, yakni data pada bentuk angka yang dipaparkan selaras dengan prinsip statistik. Fokus penelitian terbatas pada perusahaan real estate serta properti dalam kurun waktu periode 2020-2022.

### 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono (2023:105) mengungkapkan bahwasanya teknik pengumpulan data yaitu langkah kritis dalam penelitian, sebab esensi dari sebuah penelitian

merupakan memperoleh data. Penulis banyak mengakses dan merujuk pada penelitian terdahulu yang sudah terdokumentasi di internet melalui sejumlah jurnal dengan fokus yang serupa.

5

### 3.7 Teknik Analisis

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah metodologi yang dimanfaatkan mendeskripsikan data, memberikan wawasan tentang berbagai aspek seperti skor rata-rata (mean), varians, standar deviasi, nilai maksimum, minimum, range, kurtosis, sum dan skewness. Ukuran statistik ini memberikan gambaran komprehensif mengenai distribusi dan karakteristik kumpulan data, membantu untuk lebih memahami kecenderungan utama, variabilitas, dan bentuknya. Pendapat Ghozali (2016:19) analisis statistik deskriptif bisa dimanfaatkan guna memahami karakteristik data yang diamati.

7

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yaitu serangkaian pengujian yang diterapkan guna memastikan bahwasanya model regresi yang dimanfaatkan mencukupi sejumlah asumsi dasar. Asumsi-asumsi tersebut diperlukan supaya perolehan analisis regresi yang diperoleh valid dan bisa diandalkan.

##### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2016:146) mengungkapkan bahwasanya pengujian normalitas bermaksud guna menetapkan apakah variabel pengganggu/residual pada model regresi berdistribusi normal. Pengujian Kolmogorov-Smirnov bisa dimanfaatkan guna menguji distribusi normalitas pada model yang dipengujian. Keputusan

diambil berbasis skor signifikansi ataupun probabilitas, bila skor probabilitas > 0,05, maknanya residual berdistribusi normal. Sebaliknya, bila skor probabilitas < 0,05, maknanya residual tidak berdistribusi normal.

#### 3.7.2.2 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dimanfaatkan guna menilai apakah ada korelasi antara sebuah periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Penerapan autokorelasi umumnya terjadi dalam penelitian yang memanfaatkan data time series. Guna mengidentifikasi keberadaan korelasi, bisa dimanfaatkan pengujian Durbin-Watson. Statistik pengujian Durbin-Watson mempunyai rentang skor antara 0 dan 4. Guna melihat adanya penyimpangan asumsi klasik pada pengujian Durbin-Watson adapun syaratnya pendapat Ghozali (2016:112) yakni:

- a. Apabila  $0 < DW < dL$ , maknanya didapati autokorelasi positif.
- b. Apabila  $dU < DW$ , maknanya tidak didapati autokorelasi.
- c. Apabila  $dL \leq DW < dU$ , maka tidak memperoleh kesimpulan yang mutlak.

#### 3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Pendapat Ghozali (2016:154), pengujian multikolinearitas diterapkan guna menetapkan apakah didapati korelasi yang tinggi ataupun sempurna antara *independent variable* dalam model regresi. Suatu model regresi yang baik sewajibnya tidak menampilkan adanya korelasi antar variabel. Adapun hal yang perlu diperhatikan guna mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi yakni:

- a. Apabila skor VIF > 10, maka data tersebut terjadi multikolinieritas.
- b. Apabila skor VIF ≤ 10, maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.



- c. Apabila skor *tolerance*  $< 0,10$ , menampilkan adanya autokorelasi.
- d. Apabila skor *tolerance*  $\geq 0,10$ , menampilkan tidak adanya autokorelasi.

#### 3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bermaksud guna mengevaluasi apakah didapati ketidakseragaman varians pada residual antara pengamatan pada suatu model regresi. Homoskedastisitas terjadi saat varians residual antar pengamatan sama, sementara heteroskedastisitas terjadi apabila varians tersebut berbeda. Keadaan homoskedastisitas dianggap positif dalam sebuah model regresi Ghazali (2016:162). Pada penelitian ini memanfaatkan grafik *scatter plot* guna melihat adanya heteroskedastisitas dengan latar belakang diambilnya putusan analisis yakni:

- a. Apabila didapati pola spesifik pada grafik *scatter plot*, maka bisa ditarik simpulan bahwasanya didapati heteroskedastisitas. Pola tertentu yang dimaksud merupakan pola yang teratur, contohnya titik-titik yang membuat pola gelombang, menyebar berikutnya menyempit.
- b. Apabila tidak ada pola yang terlihat jelas serta distribusi titik-titik tersebar merata, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penulis memanfaatkan teknik analisis data berbentuk analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis ini bermaksud guna mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel yang mempunyai lebih dari satu *independent variable* dalam penelitian. Rumus analisis regresi berganda bisa dirumuskan yakni:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : <sup>5</sup> Return on Asset (ROA)

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Debt to Equity Ratio (DER)

X<sub>2</sub> : Current Ratio (CR)

X<sub>3</sub> : Total Asset Turnover (TATO)

X<sub>4</sub> : Sales Growth (SG)

<sup>84</sup> β<sub>1</sub> β<sub>2</sub> β<sub>3</sub> β<sub>4</sub> : Koefisien regresi

#### 3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diterapkan guna memahami apakah setiap *independent variable*, yakni leverage, likuiditas, aktivitas, serta pertumbuhan penjualan berdampak terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis diterapkan dengan pengujian F, pengujian T, dan pengujian koefisien determinasi.

##### <sup>2</sup> 3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pendapat Ghozali (2016) pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berfungsi sebagai metode guna mengukur seberapa dalam keahlian model pada menjabarkan variasi dari *independent variable*. Pada pengujian hipotesis pertama, perhatian difokuskan pada skor *Adjusted R<sup>2</sup>*. Rentang skor *Adjusted R<sup>2</sup>* berada <sup>8</sup> antara 0 hingga 1. Apabila skor *Adjusted R<sup>2</sup>* lebih besar (mendekati 1), bisa ditarik simpulan bahwasanya *independent variable* bisa memberikan sebagian besar ataupun bahkan semua informasi yang diperlukan guna memperkirakan *dependent variable*. Sebaliknya, apabila skor *Adjusted R<sup>2</sup>* kecil, hal itu menampilkan

bahwasanya kapasitas *independent variable* untuk menggambarkan *dependent variable* sangat terbatas. Pada pemanfaatannya, koefisien determinasi ditulis dengan presentase (%) dengan rumus yakni:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

$R^2$  = Skor korelasi berganda

100% = Presentase Kontibusi

#### 12 3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan (Uji F) dimanfaatkan guna menetapkan apakah *independent variable* mempunyai pengaruh bersamaan pada *dependent variable*.

Dalam pengujian F, evaluasi pengaruh simultan model regresi diterapkan dengan membandingkan skor  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Evaluasi ini diterapkan dengan tingkatan signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan yakni:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkatan signifikansi ( $\alpha$ ) < 0,05 dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan, semua *independent variable* mempunyai pengaruh *significant* pada *dependent variable*.
- 2 b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkatan signifikansi ( $\alpha$ ) > 0,05 dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan, *independent variable* tidak mempunyai pengaruh *significant* pada *dependent variable*.

#### 12 3.7.4.3 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian parsial yang dilaksanakan lewat uji t dipakai untuk mengetahui pengaruh spesifik masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam kerangka uji-t, pengaruh individual suatu *independent variable* terhadap variabel dependen dievaluasi dengan memeriksa skor signifikansi (sig.) yang disajikan dalam tabel regresi. Formulasi hipotesisnya yakni:

- a. Tingkatan  $\text{sig } t \leq \alpha$  (0,05) menampilkan bahwasanya secara parsial *independent variable* berdampak *significant* pada *dependent variable* yakni ROA, maka  $H_a$  diterima.
- b. Tingkatan  $\text{sig } t \geq \alpha$  (0,05) menampilkan bahwasanya secara parsial *independent variable* tidak berdampak *significant* pada *dependent variable* yakni ROA, maka  $H_a$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dari sumber lainnya, contohnya laporan finansial perusahaan yang sudah dipublikasikan oleh BEI dan bisa diunduh dari website IDX (*Indonesia Stock Exchange*). Subyek penelitian ini memanfaatkan data sekunder berbentuk laporan finansial perusahaan properti serta real estate yang terdata di Bursa Efek Indonesia dari periode 2020-2022 guna mengumpulkan informasi tentang keuntungan dari tahun ke tahun. Pengambilan sampelnya memanfaatkan metode sampling purposive memanfaatkan kriteria sampel penelitian yang sudah ditetapkan yakni:

Tabel 4.1

#### Kriteria Sampel

No	Pedoman Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan properti dan real estate yang terdata di BEI periode 2020-2022	85
2.	Perusahaan properti dan real estate yang menerapkan IPO di BEI periode 2020-2022	(2)
3.	Perusahaan properti dan real estate yang tidak melaporkan laporan finansialnya secara utuh pada periode 2020-2022	(7)
4.	Perusahaan properti dan real estate yang menghadapi kerugian periode 2020-2022	(50)
	<b>Perusahaan Sampel</b>	<b>26</b>
	<b>Jumlah Observasi (26 perusahaan x 3 tahun)</b>	<b>78</b>

Sumber: Data yang diolah penulis

Dari tabel tersebut, didapati 85<sup>4</sup> perusahaan properti serta real estate yang terdata di BEI selama periode 2020-2022. Sebanyak 2 perusahaan menerapkan IPO di tahun 2020-2022, sementara 7 perusahaan tidak menerbitkan laporan finansial berangsur-angsur dan diperoleh 50 perusahaan yang menghadapi defisit di tahun 2020-2022. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan sampel sebanyak 28 perusahaan<sup>5</sup> selama 3 tahun, sehingga jumlah observasi pada penelitian ini 78 sampel.

<sup>23</sup>  
Tabel 4.2

**Daftar Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMAN	Amanah Properti Indonesia
2	ATAP	Adhi Karya (Persero) Tbk
<sup>51</sup> 3	BCIP	Bumi Citra Permai
4	BIPP	Bina Karya (Persero) Tbk
5	BSDE	Bumi Serpong Damai
6	CTRA	Ciputra Development
7	DADA	Damai Indah Group
8	DMAS	Damai Makmur Sejahtera
9	DUTI	Duta Pertiwi
10	GPRA	Pakuwon Jati
11	HOMI	PT Hanson International Tbk
12	INDO	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk <sup>1</sup>
13	JRPT	Jaya Real Property Tbk

14	KBAG	KBI Global Companies Tbk
15	KIJA	KIJA Realty
16	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
17	MTLA	Modernland Realty Tbk
18	NZIA	Nusa Raya Cipta Tbk
19	POLI	Polindo Eka Persada Tbk
20	PPRO	PP Properti Tbk
21	PWON	Puradelta Lestari Tbk
22	RDTX	Rattan Duta Perkasa Tbk
23	REAL	Real Estate Indonesia Tbk
24	SMDM	Summarecon Agung Tbk
25	SMRA	Sinar Mas Land
26	URBN	Urban Properti Indonesia Tbk

#### 4.2 Hasil Analisis

Prosedur analisis data yang dimanfaatkan merupakan teknik analisis regresi linier berganda serta data akan diolah memanfaatkan *software* SPSS versi 23 dengan maksud menganalisis kaitan diantara variabel dependen dan variabel independen.

48

#### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu suatu gambaran *minimum score*, *maximum*, *mean* serta *deviation standart* dari tiap-tiap variabel. Berikut merupakan perolehan uji statistik deskriptif dari variabel penelitian:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Solvabilitas (X1)	54	-0,1	1,68	0,4008	0,31226
Likuiditas (X2)	54	-0,78	3,43	1,4683	0,92284
Aktivitas (X3)	54	-0,06	0,23	0,096	0,0545
Pertumbuhan Penjualan (X4)	54	-0,69	0,67	0,0128	0,33503
Profitabilitas (Y)	54	-1,88	7,82	2,0577	2,19195
Valid N (listwise)	54				

Sumber: *Output SPSS 23* yang diolah, 2023

Berbasis perolehan pada pengujian analisis statistik deskriptif tabel di atas, didapati bahwasanya jumlah sampel (N) senilai 54 pada periode 2020-2022 dan mempunyai skor minimum, skor maksimum, serta skor mean serta *deviation standart* guna variabel-variabel, yakni:

1. Solvabilitas mempunyai sampel (N) sebanyak 54 untuk perusahaan properti dan real estate yang terdata di BEI memperoleh skor minimum senilai -0,10, skor maksimum 1,68 dan skor *mean* 0,4008 serta *deviation standart* 0,31226. Maka dari itu, skor *mean* lebih besar dari *deviation standart* maknanya simpangan data *relative* lebih kecil.
2. Likuiditas memiliki sampel (N) sebanyak 54 untuk perusahaan properti serta real estate yang terdata di BEI memperoleh skor minimum senilai -0,78, skor



maksimum 3,43 dan skor *mean* 1,4683 serta *deviation standart* 0,92284. Maka dari itu, skor *mean* lebih besar dari *deviation standart* maknanya simpangan data *relative* lebih kecil.

3. Aktivitas memiliki sampel (N) dengan jumlah 54 untuk perusahaan properti<sup>20</sup> serta real estate yang terdata di BEI memperoleh skor minimum senilai -0,06, skor maksimum 0,23 dan skor *mean* 0,0960 serta *deviation standart* 0,05450. Maka dari itu, skor *mean* lebih besar dari *deviation standart* maknanya simpangan data *relative* lebih kecil.
4. Pertumbuhan penjualan mempunyai total sampel (N) senilai 54 untuk perusahaan properti<sup>20</sup> serta real estate yang terdata di BEI memperoleh skor minimum senilai -0,69, skor maksimum 0,67 dan skor *mean* 0,0128 serta *deviation standart* 0,33503. Maka dari itu, skor *mean* lebih kecil dari *deviation standart* maknanya simpangan data *relative* lebih besar.
5. Profitabilitas memiliki total sampel (N) sebanyak 54 untuk perusahaan properti<sup>20</sup> serta real estate yang terdata di BEI memperoleh skor minimum senilai -1,88, skor maksimum 7,82 dan skor *mean* 2,0577 serta *deviation standart* 2,19195. Maka dari itu, skor *mean* lebih kecil dari *deviation standart* maknanya simpangan data *relative* lebih besar.

#### <sup>31</sup> 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini mempunyai sejumlah tahapan yakni pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heterokedastisitas, serta pengujian autokorelasi.

##### <sup>77</sup> 4.2.1.1 Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan pengujian statistik yang dimanfaatkan guna menguji apakah residual skor dari model regresi terdistribusi secara normal ataupun tidak. Pengujian normalitas ini penting sebab model regresi yang baik akan mempunyai residual skor yang mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas diterapkan dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Perolehan dari pengujian tersebut pada tabel berikut:

<sup>10</sup>  
Tabel 4.4

#### Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	1,51501001
Most Extreme Differences	Absolute	0,094
	Positive	0,073
	Negative	-0,094
Test Statistic		0,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2023

Berbasis perolehan dari tabel analisis normalitas <sup>3</sup> *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* di atas terlihat bahwasanya skor *Asymp.Sig. (2-tailed)* merupakan nilai 0,200. Maka dari itu, diperoleh skor signifikan untuk keseluruhan variabel melampaui 0,05 serta menampilkan bahwasanya skor residual dari model regresi terdistribusi normal ataupun mencukupi asumsi klasik.

#### <sup>3</sup> 4.2.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas yaitu uji statistik yang dimanfaatkan guna menguji apakah didapati korelasi yang kuat pada beragam *independent variable*

pada <sup>22</sup> sebuah model regresi. Pengujian ini diterapkan dengan memanfaatkan <sup>65</sup> *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika *tolerance scor*  $\geq 0,10$  dan skor  $VIF \leq 10$  maka bisa ditarik simpulan tidak ada multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian <sup>11</sup> ini.

Tabel 4.5

### Hasil Uji Multikolinearitas

#### *Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Solvabilitas (X1)	0,886	1,129
Likuiditas (X2)	0,893	1,12
Aktivitas (X3)	0,73	1,369
Pertumbuhan Penjualan (X4)	0,676	1,478

Sumber: *Output SPSS 23 yang diolah, 2023*

Berbasis tabel dari perolehan pengujian multikolinearitas di atas, bisa dilihat bahwasanya skor *tolerance* dari variabel Solvabilitas (0,886), Likuiditas (0,893), Aktivitas (0,730), dan Pertumbuhan Penjualan (0,676) menampilkan perolehan keseluruhan *independent variable* tidak mempunyai *tolerance scor* yang di bawah 0,10. Sementara dari perolehan VIF variabel Leverage (1,129), Likuiditas (1,120), Aktivitas (1,369), dan Pertumbuhan Penjualan (1,478) menampilkan perolehan VIF dari setiap variabel tidak mempunyai skor VIF yang lebih dari 10. Maka bisa ditarik simpulan hal tersebut mengindikasikan bahwasanya pada penelitian ini tidak didapati multikolinearitas antara *independent variable*.

#### 4.2.1.3 Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi yaitu pengujian statistik yang dimanfaatkan guna menguji apakah ada ataupun tidaknya pembiasan asumsi klasik autokorelasi yakni kaitan antara residual pada sebuah periode saat ini dengan periode sebelumnya pada sebuah model regresi (Ghozali, 2016:156). Pengujian ini diterapkan memanfaatkan pengujian statistik *Durbin-Watson*, yakni dengan membandingkan skor *Durbin-Watson* hitung (DW) apabila  $DW > dU$  ataupun  $(4-DW) > dU$  ataupun  $dU > DW > (4-dU)$ .

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1,767

- a. Predictors: (Constant), DER, CR, TATO, SG  
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2023

Dari tabel DW tersebut diperoleh skor *Durbin-Watson* senilai 1,767 dengan semua sampel (N) 54 serta *independent variable* (k) sejumlah 4, maka skor tabel *Durbin-Watson* merupakan  $dL=1,4069$  dan  $dU=1,7234$ ,  $(4-dL)$  senilai 2,5931 dan  $(4-dU)$  senilai 2,2766. Maka dari itu  $DW > dU$  ataupun  $1,767 > 1,7234$ . Maknanya tidak ada autokorelasi pada model regresi tersebut.

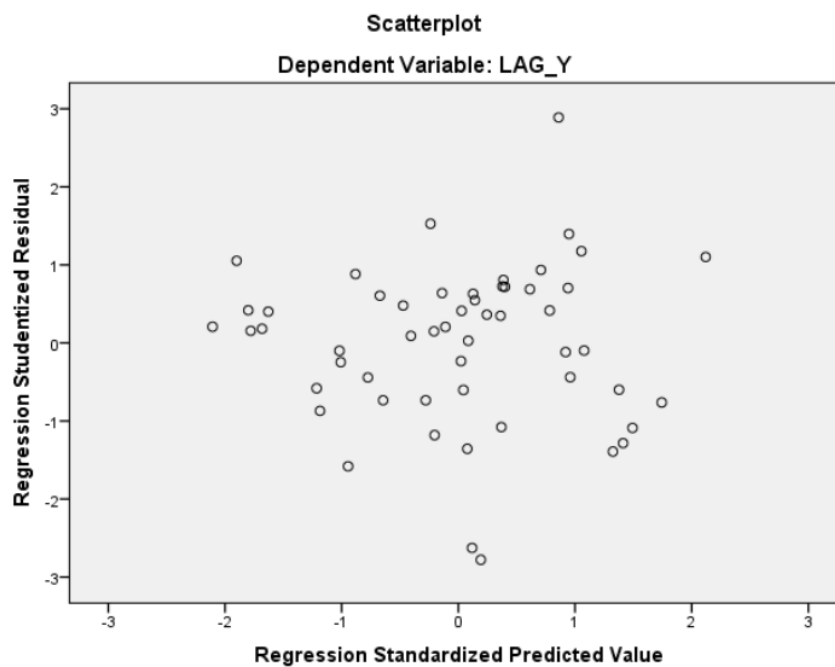
#### 4.2.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ialah uji statistik yang dimanfaatkan guna menguji apakah varians dari residual pada sebuah model regresi sama ataupun tidak. Pada penelitian ini, pengujian diterapkan dengan acuan grafik plot antara

skor prediksi *dependent variable* (ZPRED) yang diplotkan terhadap residualnya (SRESID). Apabila tidak diperoleh pola yang jelas pada grafik plot, serta tersebar beragam titik di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, bisa ditarik simpulan bahwasanya tidak didapati heterokedastisitas. Perolehan yang didapati sesudah pengujian yakni:

**Gambar 4.1**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2023

Dari gambar 4.1, terlihat tidak ada pola yang jelas dengan beragam titik tersebar baik di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y. Kondisi terkait bisa ditarik simpulan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas pada data dalam penelitian ini dan pengujian asumsi klasik heteroskedastisitas terpenuhi.

### 88 4.3 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda diterapkan guna meinjau besarnya pengaruh antara sejumlah *independent variable* pada *dependent variable*. Berikut perolehan 24 analisis regresi linear berganda pada penelitian ini:

Tabel 4.7

#### Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2,725	,668
Solvabilitas (X1)	-3,758	,736
Likuiditas (X2)	-,666	,248
Aktivitas (X3)	18,816	4,647
Pertumbuhan Penjualan (X4)	,857	,785

Sumber: Output SPSS 23 yang diolah, 2023

Dari tabel 72 analisis regresi berganda tabel 4.7 di atas, maka 72  
didapati persamaan yakni:

$$ROA = 2,725 - 3,758 (DER) - 0,666 (CR) + 18,816 (TATO) + 0,857 (SG) + e$$

Berbasis perolehan persamaan di atas, maka bisa dijelaskan yakni:

1. Jika skor dari variabel independen (solvabilitas, likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan) diasumsikan bernilai (0), sehingga ROA (Y) akan bernilai 2,725.
2. Skor koefisien regresi pada variabel solvabilitas senilai -3,758 bernilai negatif dan menandakan kaitan tak satu arah antara solvabilitas dengan profitabilitas. Maknanya, semakin tinggi solvabilitas, mengakibatkan turunnya skor profitabilitas senilai -3,758.

3. Skor koefisien regresi pada variabel likuiditas senilai -0,666 bernilai negatif dan menandakan kaitan tak satu arah antara likuiditas dengan profitabilitas. Maknanya, semakin tinggi likuiditas, mengakibatkan turunnya skor profitabilitas senilai -0,666.
4. Skor koefisien regresi pada variabel aktivitas senilai 18,816 bernilai positif dan menandakan kaitan satu arah antara leverage dengan profitabilitas. Maknanya, semakin tinggi aktivitas, maka mengakibatkan meningkatnya skor profitabilitas senilai 18,816.
5. Skor koefisien regresi pada variabel pertumbuhan penjualan senilai 0,857 bernilai positif dan menandakan kaitan satu arah antara leverage dengan profitabilitas. Maknanya, semakin tinggi pertumbuhan penjualan, maka mengakibatkan meningkatnya skor profitabilitas senilai 0,857.

## 2 4.4 Uji Hipotesis

### 4.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi dimanfaatkan guna menilai kontribusi ataupun presentase *independent variable* serta *dependent variable*. Dibawah ini perolehan daripada pengujian koefisien determinasi:

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	,723 <sup>a</sup>	,522

Sumber: *Output SPSS 23 yang diolah, 2023*

Berbasis tabel 4.8 bisa terlihat bahwasanya skor dari *R square* menampilkan angka 0,522. Hal tersebut menandakan bahwasanya variabel independen leverage, likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan memberikan kontribusi senilai 52,2% terhadap ROA, sementara sisanya 47,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### <sup>64</sup> 4.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F difungsikan guna memeriksa apakah model regresi yang dimanfaatkan sudah layak mengungkapkan bahwasanya *independent variable* secara simultan berdampak *significant* pada *dependent variable* (Ghozali, 2016:96). Bila skor probabilitas  $> 0,05$ ,  $H_0$  ditolak serta sebaliknya bila skor probabilitas  $< 0,05$ ,  $H_0$  diterima.



**2**  
Tabel 4.9

**Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	13,393	,000 <sup>b</sup>

Sumber: *Output SPSS 23 yang diolah, 2023*

Berbasis perolehan Uji F pada tabel 4.9 didapati skor F hitung senilai 13,393 dan skor F tabel merupakan 2,54, maknanya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sementara tingkatan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maknanya  $H_0$  diterima. Maknanya, dengan bersama-sama ada kaitan yang signifikan atas solvabilitas, likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas.

**2**  
4.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian t dimanfaatkan guna meninjau apakah ada kaitan pada *independent variable* serta *dependent variable*. Pengujian diterapkan dengan memanfaatkan tingkatan kepercayaan 95% ataupun  $\alpha$  0,05. Apabila skor signifikan  $< 0,05$  maknanya hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya.

**10**  
Tabel 4.10

**Hasil Uji T**

Model	B	t	Sig.
1 (Constant)	2,725	4,079	,000
Solvabilitas (X1)	-3,758	-5,103	,000
Likuiditas (X2)	-,666	-2,685	,010
Aktivitas (X3)	18,816	4,049	,000
Pertumbuhan Penjualan (X4)	,857	1,092	,280

Sumber: *Output SPSS 23 yang diolah, 2023*

Dari tabel 4.10 terlihat bahwasanya didapati  $t_{hitung}$  guna setiap variabel, berikutnya bisa ditarik simpulan setiap variabel yakni:

1. Variabel solvabilitas (X1) memiliki  $t_{hitung}$  senilai -5,103 dan skor signifikan<sup>27</sup>  $0,000 < 0,05$  bermakna bahwasanya  $H_0$  diterima, maknanya secara parsial ada pengaruh *significant* dari solvabilitas pada profitabilitas.
2. Variabel likuiditas (X2) mempunyai  $t_{hitung}$  senilai -2,685 dan skor signifikan<sup>27</sup>  $0,010 < 0,05$  bermakna bahwasanya  $H_0$  diterima, maknanya secara parsial ada pengaruh *significant* dari likuiditas pada profitabilitas.
3. Variabel aktivitas (X3) mempunyai  $t_{hitung}$  senilai 4,049 dan skor signifikan<sup>27</sup>  $0,000 < 0,05$  bermakna bahwasanya  $H_0$  diterima, maknanya secara parsial ada pengaruh *significant* dari aktivitas pada profitabilitas.
4. Variabel pertumbuhan penjualan (X4) mempunyai  $t_{hitung}$  senilai 1,092 dan skor signifikan  $0,280 > 0,05$  bermakna bahwasanya  $H_0$  ditolak, maknanya secara parsial tidak ada pengaruh *significant* dari pertumbuhan penjualan pada profitabilitas.

## <sup>28</sup> 4.5 Pembahasan Hasil Uji

### 4.5.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang sudah dicetuskan merupakan solvabilitas secara simultan (Uji F) mempunyai pengaruh dengan profitabilitas. Berikutnya pada pengujian parsial (Uji t) dengan tingkatan signifikan  $0,000 < 0,05$  dan skor  $t_{hitung}$  -5,103 menampilkan bahwasanya solvabilitas berdampak negatif signifikan<sup>85</sup> terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) bahwasanya solvabilitas berdampak signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Pendapat Prihadi (2019:64), solvabilitas bisa berdampak terhadap profitabilitas perusahaan sebab perusahaan yang mendapat sumber dana dengan berhutang bisa mendapati sebesar apa pengaruh pinjaman yang diraih perusahaan pada peningkatan profitabilitas perusahaan ataupun bagaimana perusahaan bisa menaikkan performanya guna mencukupi biaya-biaya yang ditimbulkan sebab hutang tersebut. Tetapi sebaliknya, hutang bisa berefek yang buruk terhadap performa perusahaan. Hal ini sebab semakin tinggi tingkatan hutang perusahaan, maka pembebanan bunganya juga besar. Beban bunga ini bisa mengurangi keuntungan perusahaan. Selain itu, semakin tinggi tingkatan hutang juga menandakan semakin besar beban perusahaan pada pihak luar, maka dari itu bisa menaikkan risiko perusahaan dan menurunkan performa perusahaan. Selaras penelitian oleh Sulistiana & Yahya (2020) serta Wahyuni & Suryakusuma (2018) yang mengungkapkan bahwasanya pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas merupakan negatif dan signifikan.

#### **4.5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Pada hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang sudah dicetuskan merupakan likuiditas secara simultan (Pengujian F) mempunyai pengaruh dengan profitabilitas. Berikutnya pada pengujian parsial (Pengujian t) dengan tingkatan signifikan  $0,010 < 0,05$  dan skor  $t_{hitung} -2,685$  menampilkan bahwasanya likuiditas berdampak negatif signifikan terhadap profitabilitas, maka dari itu situasi tersebut mendukung hipotesis kedua ( $H_2$ ) bahwasanya likuiditas berdampak signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Rasio lancar yang tinggi menampilkan bahwasanya perusahaan mempunyai keahlian yang baik guna mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Tetapi, keahlian ini juga bisa menjadi beban bagi perusahaan sebab perusahaan wajib memposisikan dana yang banyak di sisi aktiva lancar. Penyertaan dana yang amat tinggi pada sisi aktiva lancar bisa mengurangi kesempatan perusahaan guna memperoleh tambahan keuntungan. Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yang dipakai oleh Sari et al., (2020) dan Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) yang mengungkapkan bahwasanya likuiditas mempunyai pengaruh *negative* serta *significant* pada profitabilitas.

#### 4.5.3 Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) yang sudah dicetuskan dalam penelitian ini merupakan aktivitas secara simultan (Pengujian F) mempunyai pengaruh dengan profitabilitas. Berikutnya pada pengujian parsial (Pengujian t) dengan tingkatan signifikan  $0,000 < 0,05$  dan skor  $t_{hitung}$  4,049 menampilkan bahwasanya aktivitas berdampak *positive significant* pada profitabilitas, maka dari itu hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) bahwasanya aktivitas berdampak *significant* pada profitabilitas diterima.

Pada perusahaan properti serta real estate, aktivitas (TATO) mempunyai perolehan pengujian *positive* serta *significant* pada profitabilitas, maka kondisi terkait menampilkan bahwasanya perusahaan bisa memanfaatkan asetnya secara efisien guna menciptakan penjualan ataupun bisa disebut juga, perusahaan bisa menciptakan penjualan yang lebih besar dengan aset yang lebih sedikit. *Total asset turnover* merupakan rasio yang memperbandingkan pada penjualan bersih serta total aset. Rasio ini menampilkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan

asetnya guna menciptakan penjualan. Kaitan positif antara aktivitas dan profitabilitas menampilkan bahwasanya semakin bertambahnya *total asset turnover*, maka kian tinggi pula profitabilitas. Hal ini sebab perusahaan yang bisa memanfaatkan asetnya secara efisien akan menciptakan penjualan yang lebih besar. Perolehan tersebut selaras dengan perolehan penelitian sebelumnya oleh Suwandi et al., (2019) dan Pratiwi & Kurniasih (2021) yang mengungkapkan bahwasanya aktivitas berdampak *positive* serta *significant* pada <sup>24</sup>profitabilitas.

#### 4.5.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) yang sudah dicetuskan dalam penelitian ini merupakan pertumbuhan penjualan secara simultan (Pengujian F) mempunyai pengaruh dengan profitabilitas. Berikutnya pada pengujian parsial (Pengujian t) dengan tingkatan signifikan  $0,280 > 0,05$  dan skor  $t_{hitung}$  1,092 menampilkan bahwasanya pertumbuhan penjualan berdampak *positif* serta tidak *significant* <sup>89</sup>pada profitabilitas, maka dari itu hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) bahwasanya pertumbuhan penjualan berdampak *significant* pada profitabilitas ditolak.

Pada perusahaan properti serta real estate, pertumbuhan penjualan mempunyai perolehan pengujian *positive* serta tidak *significant* pada profitabilitas, maka situasi ini menampilkan bahwasanya pertumbuhan penjualan tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitas. Maknanya, pertumbuhan penjualan bisa menaikkan profitabilitas, namun pengaruhnya tidak signifikan. Kaitan positif antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas menampilkan bahwasanya Profitabilitas meningkat seiring dengan pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi.. Hal ini sebab pertumbuhan penjualan bisa menaikkan keuntungan

perusahaan. <sup>35</sup> Pertumbuhan penjualan tidak mempunyai dampak yang *significant* pada profitabilitas bisa menampilkan bahwasanya pertumbuhan penjualan yaitu faktor utama yang bisa memberikan dampak skor profitabilitas. Selaras dengan penelitian yang diterapkan Farika & Gupita (2023), Oktavia et al., (2020) dan Anggarsari & Aji (2018) mengungkapkan bahwasanya pertumbuhan penjualan berdampak *positive* tidak *significant* pada <sup>7</sup> profitabilitas.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bermaksud guna menguji serta menganalisis pengaruh dari solvabilitas, likuiditas, aktivitas, serta pertumbuhan penjualan pada profitabilitas. Informasi yang dimanfaatkan pada penelitian ini merupakan data sekunder pada perusahaan properti serta real estate yang tercantum di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Metode pengambilan sampel dan kriteria tertentu memanfaatkan metode *purposive sampling*. Dari total 85 perusahaan sebagai populasi, ada 26 perusahaan yang dimanfaatkan menjadi data sampel dan menciptakan data observasi sejumlah 54 disebabkan proses outlier guna pengujian penelitian. Dari perolehan penelitian serta pembahasan pada bab 4, bisa ditarik simpulan yakni:

1. Solvabilitas berdampak *negative* serta *significant* pada profitabilitas pada perusahaan properti serta real estate periode 2020-2022. Perolehan penelitian tersebut menampilkan bahwasanya semakin tinggi tingkatan hutang, maka semakin rendah keuntungan yang diciptakan.
2. Likuiditas berdampak *negative* serta *significant* terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate periode 2020-2022. Hal tersebut menampilkan bahwasanya semakin tinggi likuiditas, maka semakin rendah pula profitabilitas maka dari itu perusahaan perlu memastikan likuiditasnya cukup guna mencukupi kewajiban jangka pendeknya agar bisa memberi kesempatan guna memperoleh keuntungan.

3. Aktivitas mempunyai pengaruh *positive* serta *significant* pada profitabilitas pada perusahaan properti serta real estate periode 2020-2022. Kondisi terkait disebabkan semakin tinggi aktivitas, <sup>87</sup> maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diciptakan perusahaan.
4. Pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh *positive* serta tidak *significant* <sup>21</sup> terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate periode 2020-2022. Pengaruh positif pertumbuhan penjualan tidak senantiasa signifikan guna profitabilitas perusahaan. Hal tersebut bisa disebabkan oleh faktor-faktor tertentu, contohnya faktor industri, faktor kebijakan perusahaan, ataupun faktor lain.

## 5.2 Saran

Berbasis pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian, masukan yang diajukan guna penelitian berikutnya, yakni:

1. Peneliti yang akan datang disarankan guna menerapkan penelitian yang sama dengan memperluas cakupan penelitiannya. Cakupan penelitian bisa diperluas dengan menambah jumlah periode pengamatan dan industri yang lain. Dengan penambahan jumlah periode pengamatan, peneliti bisa melihat tren perubahan kaitan antara variabel independen dan variabel dependen dari waktu ke waktu. Dengan memanfaatkan industri lainnya, peneliti bisa melihat apakah kaitan tersebut berlaku secara umum ataupun hanya berlaku pada industri tertentu.
2. Penelitian berikutnya harapannya bisa memanfaatkan ataupun menambahkan teori lainnya guna memperkuat penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Teori lain bisa dimanfaatkan guna menerangkan kaitan antara variabel-



variabel yang diteliti dengan lebih baik maka dari itu menciptakan penelitian yang lebih lengkap dan akurat. Teori lain juga bisa dimanfaatkan guna membenahi sejumlah kekurangan yang ada di penelitian terkait.

### 5.3 Keterbatasan

Berbasis perolehan penelitian ini adapun keterbatasan yang sekiranya bisa mempengaruhi penelitian yakni:

1. <sup>67</sup> Data yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu data laporan finansial perusahaan properti serta real estate guna 3 tahun saja, yakni tahun 2020-2022.
2. Penelitian ini hanya memanfaatkan 26 sampel perusahaan sebagai objek penelitian, maka dari itu perolehan kurang akurat apabila ditunjukkan pada penelitian yang lebih luas.
3. Penelitian ini hanya memakai *independent variable* solvabilitas, likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan.
4. Variabel solvabilitas yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu kapabilitas perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka panjang perusahaan.
5. Variabel aktivitas yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu aktivitas jangka panjang perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdata di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 6(4), 542–549.
- Dewi, A. F., Afni, R. D. L., & Argatha, V. (2020). *Analisa Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdata di BEI)*. Accumulated Journal, 2(2), 124–133.
- Farika, V. D. S., & Gupita, D. N. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Finansial, 8(1), 44–53. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.813>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Univ. Diponegoro Press.
- Hanafi, M. (2005). *Analisis Laporan Finansial*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Harmono, S. E. (2022). *Manajemen Finansial: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis Laporan Finansial*. Media Pressindo.
- Houston, B., & Brigham, E. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Finansial*. In Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *PSAK 1: Penyajian Laporan Finansial*. IAI.
- Kariyoto, M. (2017). *Manajemen Finansial Perusahaan*. Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Finansial (Revisi)*. Rajawali Pers.
- Kusmawati, L. (2021). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdata di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. [https://eprints.ums.ac.id/89620/1/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](https://eprints.ums.ac.id/89620/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Madi, R. A., & Arifin, D. S. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas*.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Finansial*. PT. Gramedia Widiamasukana Indonesia (GRASINDO).
- Martono, A., & Agus, H. (2018). *Manajemen Finansial: Teori dan Aplikasi*.

Ekonisia.

- Maulitriasari, Y. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate*. Wijaya Kusuma Surabaya University.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Finansial (4th ed.)*. Liberty.
- Nur, M., & Suhadak, F. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan PRprofitabilitas (Studi Pada Sektor Mining yang Terdata di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol, 24(1), 1–10. www.antaraneews.com
- Oktavia, S., Arifin, R., & Wahono, B. (2020). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, 9(08).
- Otoritas Jasa Finansial. (2015). *POJK mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum*. <https://www.ojk.go.id/>
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Pratiwi, Y., & Kurniasih, A. (2021). *Determinants Of Profitability Of Property and Real Estate Companies Listed On Stock Exchange: The Case Of Indonesia*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Finansial Teori dan Aplikasi*. In Gramedia Widiamasukana Indonesia: Vol. Analisis L (Issue 90500120045). Rajawali Pers. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=lvFZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22laporan+finansial%22&ots=54AuFub2g2&sig=Et1mulBw1zpoxCfQ4Jqhoh0aSQM>
- Raharjo, E. (2014). *Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi*. Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(1). <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/22>
- Rohendi, H., & Sudradjat. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas: Bukti Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdata di Bursa Efek Indonesia*. Indonesian Accounting Literacy Journal, 02(01), 147–156. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/3592/2529>
- Sari, N. M. R. M., Susila, G. P. A. J., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada*

- Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdata di BEI.***  
Jurnal Akuntansi Profesi, 11(2), 256–262.
- Sartono, A. (2016). ***Manajemen Finansial, Teori dan Aplikasi.*** Bpfe Yogyakarta.
- Sugiyono, D. (2023). ***Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*** Alfabeta.
- Sulistiana, L., & Yahya. (2020). ***Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Property and Real Estate.*** Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 9(8), 1–15.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3549>
- Suwandi, S., Thalia, J., Syakina, S., Munawarah, M., & Aisyah, S. (2019). ***Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara.*** Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 1(3), 182–188.
- Swastha, B., & Handoko, H. (2016). ***Manajemen Perusahaan.*** In Erlangga, Jakarta.
- Syafri, S., Harahap, S. S., & others. (2016). ***Teori Akuntansi.***
- Wahyuni, A. N., & Suryakusuma. (2018). ***Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur.*** 15(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.unpak.ac.id">eprints.unpak.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://repository.stieykpn.ac.id">repository.stieykpn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id">openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://ejournal.polraf.ac.id">ejournal.polraf.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://erepository.uwks.ac.id">erepository.uwks.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://chodi-shop.blogspot.com">chodi-shop.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %

22 [docplayer.info](http://docplayer.info) Internet Source <1 %

---

23 [etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id) Internet Source <1 %

---

24 [repository.unika.ac.id](http://repository.unika.ac.id) Internet Source <1 %

---

25 [journal.ipm2kpe.or.id](http://journal.ipm2kpe.or.id) Internet Source <1 %

---

26 [repository.uhn.ac.id](http://repository.uhn.ac.id) Internet Source <1 %

---

27 Jenni Jenni, Lau Yeni, Merissa Merissa, Trisha Wanny, Erlin Erlin, Isna Asdiani Nasution. "Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate", Owner, 2019  
Publication <1 %

---

28 [repository.trisakti.ac.id](http://repository.trisakti.ac.id) Internet Source <1 %

---

29 [repository.uhamka.ac.id](http://repository.uhamka.ac.id) Internet Source <1 %

---

30 [repository.unmuhjember.ac.id](http://repository.unmuhjember.ac.id) Internet Source <1 %

---

31 [eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id](http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id) Internet Source <1 %

---

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

32

Internet Source

&lt;1 %

33

[jurnalmadani.org](http://jurnalmadani.org)

Internet Source

&lt;1 %

34

Abdul Rauf Wajo. "Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover and Growth Opportunity on Profitability",  
ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2021

Publication

&lt;1 %

35

[journal.ikopin.ac.id](http://journal.ikopin.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

36

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

37

[jurnal.umrah.ac.id](http://jurnal.umrah.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

38

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet Source

&lt;1 %

39

[ojs.uho.ac.id](http://ojs.uho.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

40

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

&lt;1 %

41

[journal.univetbantara.ac.id](http://journal.univetbantara.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

42

[repository.unej.ac.id](http://repository.unej.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %



43	<a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	Renal Yanuardi, Bahtiar Usman. "Pengaruh Product Market Competition dan Financial Performance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur", <i>ijd-demos</i> , 2022 Publication	<1 %
45	<a href="http://digilib.unpas.ac.id">digilib.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	Alfi Yulianto, Aditya Hermawan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", <i>Accounting Research Unit (ARU Journal)</i> , 2021 Publication	<1 %
48	Alviani Rizki Adilia, Suwandi Suwandi. "Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", <i>Journal of Culture Accounting and Auditing</i> , 2023 Publication	<1 %
49	Riska Siregar, Muslimin Muslimin, Muhammad Faisal. "PENGARUH ROE, EPS DAN LEVERAGE	<1 %

TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI  
PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BEI 2012-  
2016", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas  
Tadulako (JIMUT), 2020

Publication

---

50

Siti Syafi'ah Lestari. "Analisis Potensi  
Kebangkrutan Menggunakan Model Altman,  
Ohlson, dan Zmijewski pada Perusahaan  
Subsektor Properti dan Real Estate yang  
Terdaftar di BEI 2017 - 2019", Jurnal Acitya  
Ardana, 2022

Publication

---

<1 %

51

Syarifah fadillah Natasha, Yus Epi.  
"PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE,  
PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR  
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019-2020", Juripol, 2022

Publication

---

<1 %

52

[idm.or.id](http://idm.or.id)

Internet Source

---

<1 %

53

[repository.mercubuana.ac.id](http://repository.mercubuana.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

54

[repository.ustjogja.ac.id](http://repository.ustjogja.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

55

Joni Joni, Hamdy Hady, Elfiswandi Elfiswandi. "Analisa Nilai Perusahaan Ditinjau dari Profitabilitas dan Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018)", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2020

Publication

&lt;1 %

56

Mira Niodika. "ANALISA DETERMINASI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BEI TAHUN 2015-2019", Jurnal Manajemen Dayasaing, 2021

Publication

&lt;1 %

57

[ejournal.iaida.ac.id](http://ejournal.iaida.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

58

Mia Natalia Nainggolan, Andre Sirait, Okky Nawa Nasution, Fuji Astuty. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019", Owner, 2022

Publication

&lt;1 %

59

[ejournal.nusantaraglobal.ac.id](http://ejournal.nusantaraglobal.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

60	<a href="http://feb.unila.ac.id">feb.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://repository.stiesia.ac.id">repository.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://repository.usm.ac.id">repository.usm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="http://zh.scribd.com">zh.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
66	Bayu Wulandari, Irwanto Irwanto. "Pengaruh Perputaran Kas, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2020 Publication	<1 %
67	Ellena Natasya Runtuwene, Jullie J. Sondakh, Stanley K. Walandouw. "Pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-	<1 %

2022)", Riset Akuntansi dan Portofolio  
Investasi, 2023

Publication

---

68

Nova Fitriah, Satria Yudhia Wijaya, Masripah.  
"Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan,  
Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap  
Pengungkapan Laporan Keuangan", JURNAL  
AKUNIDA, 2022

Publication

---

<1 %

69

Sheli Marselina Br Perangin Angin.  
"PENGARUH PROFITABILITAS, FIRM SIZE, DAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE UNTUK  
MENGUJI MANAJEMEN LABA",  
Entrepreneurship Bisnis Manajemen  
Akuntansi (E-BISMA), 2020

Publication

---

<1 %

70

Verdian Verdian, Heri Ispriyahadi.  
"PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN  
HUTANG, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE",  
Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen,  
2020

Publication

---

<1 %

71

Yoni Dwinatasari, Vidya Fahira, Jessi Charina  
Sembiring. "Profitabilitas, Leverage, Kebijakan  
Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap  
Nilai Perusahaan", Journal of Management  
and Bussines (JOMB), 2022

Publication

<1 %

---

72	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://jurnal.umt.ac.id">jurnal.umt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://repository.unmuha.ac.id">repository.unmuha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="http://swa.co.id">swa.co.id</a> Internet Source	<1 %
81	Dicky Hidayat, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	<1 %

---

82	<p>Jumianis Yanti, Rike Setiawati. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2019)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022</p> <p>Publication</p>	<1 %
83	<p>MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011</p> <p>Publication</p>	<1 %
84	<p><a href="http://digilib.unhas.ac.id">digilib.unhas.ac.id</a></p> <p>Internet Source</p>	<1 %
85	<p><a href="http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id">ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id</a></p> <p>Internet Source</p>	<1 %
86	<p><a href="http://ensani.ir">ensani.ir</a></p> <p>Internet Source</p>	<1 %
87	<p><a href="http://eprints.pancabudi.ac.id">eprints.pancabudi.ac.id</a></p> <p>Internet Source</p>	<1 %
88	<p><a href="http://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a></p> <p>Internet Source</p>	<1 %
89	<p><a href="http://journal.stiemb.ac.id">journal.stiemb.ac.id</a></p> <p>Internet Source</p>	<1 %

90	<a href="http://jurnal.abulyatama.ac.id">jurnal.abulyatama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
91	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	<1 %
92	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
93	<a href="http://repository.pnj.ac.id">repository.pnj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
94	<a href="http://repository.ubb.ac.id">repository.ubb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
95	<a href="http://repository.uma.ac.id">repository.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
96	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
97	<a href="http://repository.unitri.ac.id">repository.unitri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
98	<a href="http://repository.untar.ac.id">repository.untar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
99	<a href="http://repository.upbatam.ac.id">repository.upbatam.ac.id</a> Internet Source	<1 %
100	Fifi Aulia Rohmah, Denny Putri Hapsari, Dien Sefty Framita. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan	<1 %



Institusional Sebagai Pemoderasi", "LAWSUIT"  
Jurnal Perpajakan, 2022

Publication

---

101

I Gusti Ayu Kade Sri Wahyuniati, I Ketut Yudana Adi. "PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN & MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA", Journal Research of Accounting (JARAC), 2021

Publication

---

<1 %

102

Indah Widayah Ningsih, Deni Malik, Mursidah Nurfadillah, Fenty Fauziah. "Pengaruh DER dan NPM terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI", Research Journal of Accounting and Business Management, 2023

Publication

---

<1 %

103

Nucke Dwi Kristanti, Gendro Wiyono, Pristin Prima Sari. "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas;", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

---

<1 %

104

[e-perpus.unud.ac.id](http://e-perpus.unud.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

105

journal.feb.unmul.ac.id

Internet Source

<1 %

---

106

publikasi.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On